

Mockup Team 7

- **Saddam Aryo
Cahyotomo
(1313620011)**
- **Boban
Anderson
(1313620021)**
- **Ramadhian
Surya Nugraha
(1313620035)**

PotensiList Fragment

12:30



Beranda

Berita Desa

Profil ∨

Desa ∨

Potensi ∨

Statistik ∨

Unduhan ∨

FAQ

Login



12:30



Beranda

Berita Desa

Profil ▾

Desa ▾

Potensi ^

Kecamatan

Pariwisata

Sejarah

Statistik ▾

Unduhan ▾

FAQ

Login



12:30



Kecamatan



Durian Kumpeh

Jenis Durian Kumpeh di Jambi terkenal sebagai salah satu yang khas dan terenak dibanding jenis lainnya.



Duku Kumpeh

Duku Kumpeh memiliki rasa manis, legit, daging buah bening, tekstur daging kenyal, tidak berserat dan hampir tidak berbiji.



Perkebunan Kelapa Sawit

Kecamatan Kumpeh menyumbangkan sebanyak 27.763 Ton pertahun (data BPS 2020) untuk hasil produksi pertanian sawit.



12:30



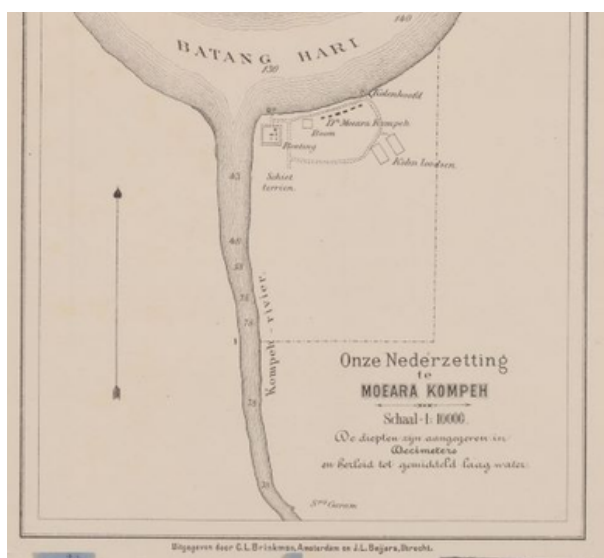
Pariwisata



Candi Sogo

Candi Sogo terletak di Desa Sogo Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, yang ditemukan oleh warga yang sedang melakukan penggalian tanah.





Loji Belanda

Tahun 1616, pada masa pemerintahan Sultan Abdul Kahar, VOC mendapat izin membuka kantor dagang atau loji di Muara Kumpeh.



PotensiDetail Fragment

12:30



← Kecamatan



Durian Kumpeh

Jenis Durian Kumpeh di Jambi terkenal sebagai salah satu yang khas dan terenak dibanding jenis lainnya. Dagingnya tebal, aroma tajam dan rasa luar biasa nikmatnya. Rasa spesial tumbuhan ini menarik minat wisatawan lokal penikmat durian. Apabila musim Durian tiba, jalan sepanjang sentra tumbuh durian kumpeh ditemui banyak penjual durian dan juga pembeli yang ingin menikmati durian langsung dari pohonnya. Sebagaimana diketahui durian Kumpeh banyak yang gagal berbuah karena kabut asap yang berkepanjangan akibat kebakaran hutan.



12:30



← Kecamatan



Duku Kumpeh

Duku Kumpeh memiliki rasa manis, legit, daging buah bening, tekstur daging kenyal, tidak berserat dan hampir tidak berbiji. Rasa manis duku Kumpeh dapat bersaing dengan duku Palembang, Matesih dan Condet yang lebih dulu dikenal dan komersil. Pada tahun 2000 duku asal Kumpeh ini telah dilepas sebagai varietas unggul Nasional dengan nama Varietas Kumpeh. Pada saat musim duku tiba, Duku Kumpeh dipasarkan hingga ke luar daerah. Tanaman duku yang memproduksi sekarang pada umumnya berada di sekitar pekarangan rumah dan kebun penduduk serta dari tahun ke tahun terjadi penurunan luas panen disebabkan oleh penebangan tanaman duku untuk pemukiman dan terserang penyakit yang masih belum ditemukan obatnya. Umur tanaman duku Kumpeh rata-



12:30



← Kecamatan



Perkebunan Kelapa Sawit

Kecamatan Kumpeh menyumbangkan sebanyak 27.763 Ton pertahun (data BPS 2020) untuk hasil produksi pertanian sawit. Yang merupakan peringkat ke-4 dari 11 Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi. Di mulai dari Perusahaan dan masyarakat, taraf hidup masyarakat Kecamatan Kumpeh bergeser menjadi Kecamatan penghasil sawit yang ekonomi masyarakatnya bergantung kepada hasil komoditi sawit di Desa masing-masing.



12:30



← Pariwisata



Candi Sogo

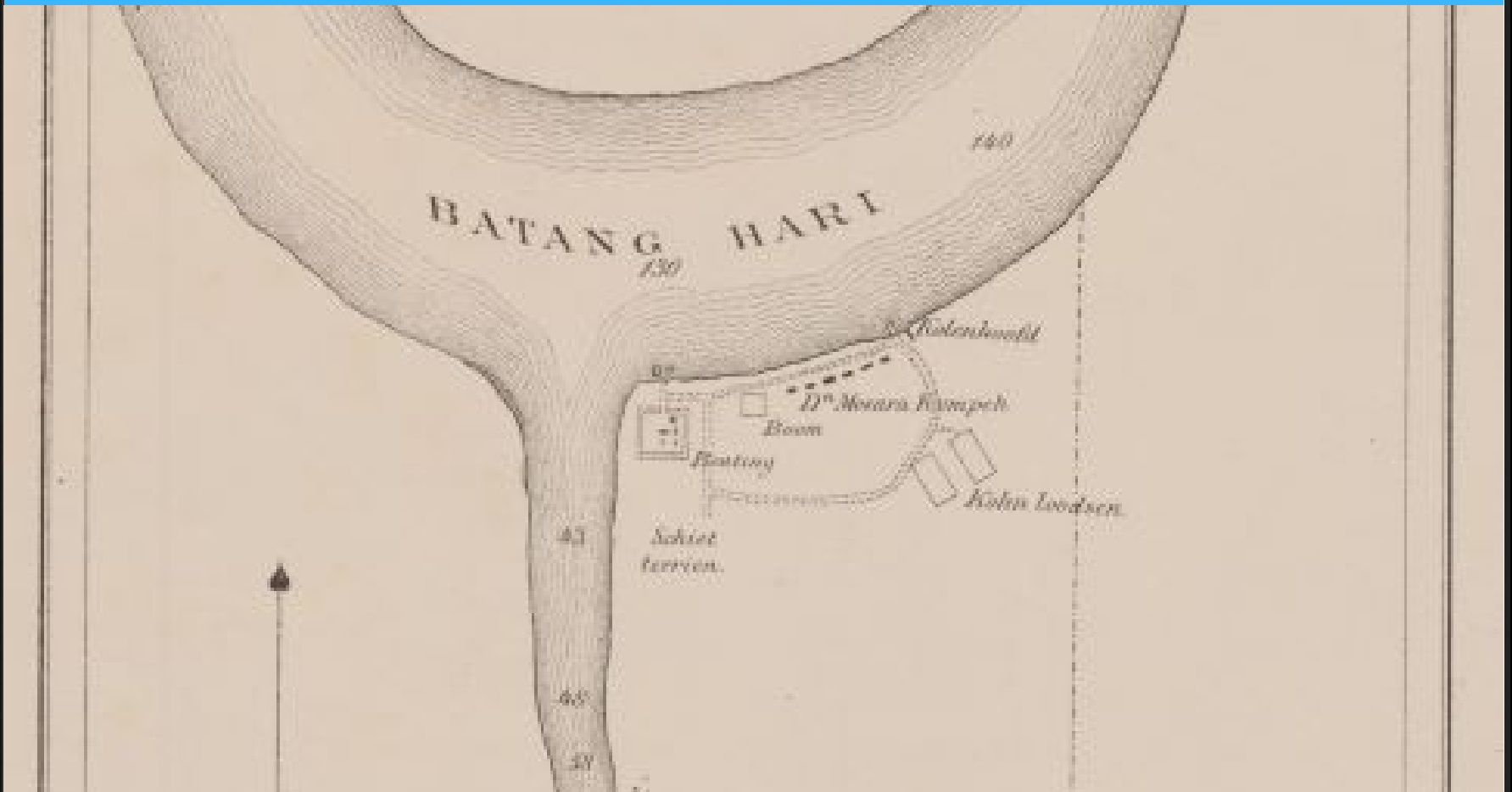
Candi Sogo terletak di Desa Sogo Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Candi yang ditemukan sekitar tahun 2013 lalu ditemukan oleh warga yang sedang melakukan penggalian tanah untuk menimbun jalan. Di antara tanah yang digali ditemukan batu bata dan dilaporkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. Temuan situs yang diduga bangunan candi, sudah digali dan ditemukan bentuk selasar dan tangga dengan jarak antara selasar ke tangga sekitar 5 meteran. Jika dilihat dari bentuk bata dan susunannya, diperkirakan serupa dengan Candi Muaro Jambi. Di lokasi juga ditemukan keramik yang diperkirakan berasal dari abad 10-12 Masehi, atau zaman Sung. Di Provinsi Jambi banyak terdapat peninggalan zaman seiarah, berupa candi, terutama di sepanjang aliran



12:30



← Kecamatan



Loji Belanda di Muara Kumpeh

Tahun 1616, pada masa pemerintahan Sultan Abdul Kahar, VOC mendapat izin membuka kantor dagang atau loji di Muara Kumpeh. Pada tahun 1636, loji di Muara Kumpeh itu ditinggalkan karena rakyat tidak mau menjual hasil panennya pada VOC. Sejak saat itulah, hubungan kerajaan Jambi dan VOC semakin renggang dari hari ke hari. Beberapa tahun kemudian, terjadi penyerangan ke kantor dagang VOC oleh rakyat Jambi dan menyebabkan Sybrandt Swart, Kepala dagang VOC tewas. Pada 25 September 1858, di tempat ini Belanda terjadi pertempuran Muara Kumpeh. Pasukan Jambi berhasil menenggelamkan sebuah kapal perang Belanda, akibatnya pasukan belanda menyerang Kota Jambi dengan mengerahkan pasukan perang dari Muara Kumpeh.

